

Kemampuan Menulis Arab pada Mahasiswa Non Pesantren di Era Digital

Ulil Albab^{1*}

^{1*}UIN Raden Fatah Palembang
Ulilalbab_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

Kemampuan menulis merupakan kemampuan tertinggi dari empat keterampilan berbahasa lainnya. Oleh karena itu tentu saja keterampilan menulis mempunyai ragam permasalahan yang kompleks. Kegiatan menulis ini merupakan kemampuan berfikir secara sistematis, rasional dan membutuhkan kemampuan menguasai kosakata untuk menuangkannya dalam tulisan. Penelitian ini menganalisis bagaimanakah kemampuan menulis bahasa Arab disertai dengan gambaran skor kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat skor kemampuan menulis bahasa Arab mahasiswa, baik itu skor rata-rata, skor terendah dan skor tertinggi menulis bahasa Arab pada mahasiswa program studi bahasa dan sastra Arab. dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang berangkat dari teori ke lapangan untuk diuji kebenarannya dan menggunakan sampel purposive mahasiswa yang bukan berlatar pesantren.

Kata kunci: keterampilan berbahasa, *kitabah*, bahasa Arab, skor, tata bahasa.

Abstract

Writing skills are the highest of the other four language skills. Therefore, of course, writing skills have a variety of complex problems. This writing activity is the ability to think systematically, rationally and requires the ability to master vocabulary to put it in writing. This study analyzes how the ability to write Arabic is accompanied by an overview of the ability score possessed by students. This study aims to see the scores of students' Arabic writing ability, be it the average score, the lowest score and the highest score of writing Arabic in students of the Arabic language and literature study program. by using quantitative research methods that go from theory to the field to be tested for correctness and use purposive samples of students who are not from islamic boarding school backgrounds.

Keywords: *language skills, writing, arabic language, grammar*

A. PENDAHULUAN

Tidak semua orang yang bisa membaca bahasa Arab bisa juga menulis bahasa Arab, karena membaca dan menulis adalah dua keterampilan berbahasa yang berbeda. Kemampuan menulis bahasa Arab pada mahasiswa harus dimiliki apalagi mahasiswa yang akan dan sedang mengenyam kuliah di prodi yang mayoritas berbahasa Arab. Selain berdampak pada tugas-tugas perkuliahan kemampuan menulis bahasa Arab juga akan sangat berpengaruh dalam pembuatan tugas akhir yakni skripsi yang tentunya berbahasa Arab pula.

Maharah dalam pembelajaran bahasa Arab diantaranya adalah maharah *kitabah*, Maharah *kitabah* atau keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan yang tidak dapat diabaikan karena menulis merupakan kegiatan yang mempunyai hubungan dengan proses berpikir serta keterampilan ekspresi dalam bentuk tulisan. Menulis tidak mungkin dipisahkan dengan

keterampilan berbahasa lain seperti mendengarkan, berbicara dan membaca. Keempat keterampilan berbahasa itu harus saling melengkapi, memengaruhi satu dengan yang lain pengalaman dan masukan yang diperoleh dari menyimak, berbicara, dan membaca, akan memberikan kontribusi berharga dalam menulis, begitu pula sebaliknya. Namun demikian, menulis memiliki karakter khas yang membedakan dari yang lainnya.¹²

Menurut Anwar Effendi pada dasarnya, *kitabah* merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan *kitabah*, seorang menulis harus terampil memanfaatkan *grafologi*, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Maksud dan tujuan pembelajaran itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh para pelajar yang dapat menyusun dan merangkai jalan fikiran dan mengemukakannya secara tertulis dengan jelas, lancar, dan komunikatif. Kejelasan ini bergantung pada fikiran, organisasi, pemakaian dan pemilihan kata, dan struktur kalimat.³

Menurut Mujib, kegagalan pendidikan bahasa Arab secara umum dapat dianalisis dalam tiga segi, yaitu ; tujuan. Ada kerancuan antara mempelajari bahasa Arab sebagai tujuan (menguasai kemahiran berbahasa) atau sebagai alat untuk menguasai pengetahuan lain yang menggunakan wahana bahasa Arab. Kedua, dari jenis bahasa yang dipelajari. Terdapat ketidakmenentuan antara bahasa Arab klasik/*fusha turats*, bahasa Arab modern/*fusha mu'ashirah* atau bahasa Arab pasaran/*'ammiyah*. Ketiga, dari segi metode, terdapat keraguan antara mempertahankan metode gramatika terjemah dan metode baru seperti *all in one system*, *direct method* dan lainnya.⁴ Tantangan lain yang tidak kalah penting adalah rendahnya minat dan motivasi belajar serta adanya kecenderungan untuk “mengambil jalan yang serba instan” tanpa melalui proses kesungguhan. Sebenarnya, faktor penyebab kesulitan belajar bahasa Arab bukan sepenuhnya bersumber dari bahasa Arab itu sendiri (faktor internal sistem bahasa Arab) tetapi juga disebabkan faktor psikologis (minat, motivasi dan tidak percaya diri), juga kelemahan guru dalam memilih pendekatan yang tanpa mempertimbangkan faktor-faktor psikologi, edukatif dan sosial kultural. Apalagi jika ditambah dengan lingkungan kelas yang tidak kondusif serta kesan negatif terhadap bahasa Arab.⁵

¹ Sitti Kuraedah, Aplikasi Maharah Kitabah dalam Pembelajaran Bahasa Arab, *Al-Ta'dib*, Desember

2

³ Muhammad Lutfiana Iskandar, *Strategi Pembelajaran Menulis (Kitabah) Bahasa Arab*, Raushan Fikr Vol. 6 No. 1 Januari 2017

⁴ Nasta'an, Problematika Pebelajar Bahasa Arab Pemula Di Madrasah Aliyah Dan Solusinya, Konferensi Nasional Bahasa Arab I, prosiding.arab-um.com

⁵ Nasta'an, Problematika Pebelajar Bahasa Arab Pemula Di Madrasah Aliyah Dan Solusinya, Konferensi Nasional Bahasa Arab I, prosiding.arab-um.com

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Syamsi Setiadi, **Peningkatan Keterampilan Kitabah Arabiyah Mahasiswa Melalui Metode Tutor Sebaya.**

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa pembelajaran melalui tutor teman sebaya efektif meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis bahasa Arab. Metode pembelajaran tutorteman sebaya terbukti memberikan kontribusi munculnyaperilaku belajar yang lebih baik pada mahasiswa. Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti menyarankan kepada pengajar di perguruan tinggi memfasilitasi model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam belajarnya, yaitu melalui metodepembelajaran tutor teman sebaya. Metode pembelajarantutor teman sebaya ini akan meningkatkan tingkat partisipasi dan motivasi belajar mahasiswa, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi dan tugastugasyang diberikan, serta mempraktikkan pola-pola kalimat-kalimat baru dalam menyusun paragraf yang kohesif dan koheren.⁶

2. Zhul Fahmy Hasani, **Penerapan Metode *Imla'* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas VIIC MTs Muhammadiyah 02 Pemalang.**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang peningkatan keterampilan menulis Bahasa Arab menggunakan Metode *Imla'* pada siswa kelas VIIC MTs Muhammadiyah 02 Pemalang, peneliti mengajukan saran agar tercapainya pembelajaran yang lebih baik, yakni dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya keterampilan menulis Bahasa Arab, guru sebaiknya lebih banyak menggunakan teknik, metode, dan media pembelajaran dengan melibatkan peran aktif siswa, sehingga suasana pembelajaran lebih aktif. Siswa juga harus selalu dilibatkan dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Arab sehingga siswa tidak merasa bosan dengan mata pelajaran Bahasa Arab. Pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Arab menggunakan metode *Imla'* dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab khususnya dalam keterampilan menulis. KarenaMetode *Imla'* ini selain sebagai sebagai Metode pembelajaran, juga merupakan sarana untuk siswa lebih memperbanyak latihan menulis dan mendengarkan

⁶ Syamsi Setiadi, Peningkatan Keterampilan Kitabah Arabiyah Mahasiswa Melalui Metode Tutor Sebaya, Jurnal Al Bayan Vol. 9, No. 1, Januari-Juni 2017. ISSN 2086-9282

kata atau kalimat berbahasa arab, dan menuntun siswa untuk berkonsentrasi dalam belajar Bahasa Arab.⁷

3. Dwi Khoirotun Nisa' dan Jauharotun Ni'mah, **Pengembangan Bahan Ajar *Mahārah AlKitābah* Berbasis Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Stai Attanwir Bojonegoro**

Pertama, Berdasarkan analisis terhadap kebutuhan bahan ajar *maharah al-kitabah* berbasis pendidikan karakter, mahasiswa membutuhkan bahan ajar *Mahārah al-Kitābah* berbasis pendidikan karakter yang ditulis dengan lengkap dan mudah dipahami. *Kedua*, Bahan ajar *Mahārah al-Kitābah* berbasis pendidikan karakter ini berukuran B5 dengan menggunakan bahasa Arab *Fusha*. Bahan ajar *Mahārah al-Kitābah* berbasis pendidikan karakter ini berisi 14 bab, yang masing-masing bab terdiri dari bacaan dengan tema-tema yang relevan dengan nilai pendidikan karakter. Adapun rincian isi dari setiap bab adalah: bacaan, mufradat, kaidah, soal latihan menulis terkait tema, dan praktik menulis. Diakhir setiap bab akan dilengkapi dengan latihan merangkum/meringkas materi, menderskripsikan gambar, dan kata-kata mutiara.⁸

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berangkat dari teori ke lapangan kemudian kembali ke teori untuk diuji kebenarannya.⁹

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester ganjil program studi Bahasa dan Sastra Arab. Adapun jumlah populasi sebagai berikut:

No	Semester	Jumlah
1.	Satu	61
2.	Tiga	31
Total		92

⁷ Zhul Fahmy Hasani, Penerapan Metode *Imla'* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas VIIC MTs Muhammadiyah 02 Pecalang

⁸ Dwi Khoirotun Nisa, Jauharotun Ni'mah, Pengembangan Bahan Ajar *Mahārah Al-Kitābah* Berbasis Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAI Attanwir Bojonegoro, Jurnal Al Bayan Vol. 9, No. 1, Januari-Juni 2017.ISSN 2086-9282.

⁹ Abdul Halim Hanafi, *Metodologi Penelitian Bahasa untuk Penelitian Tesis, dan Disertasi*, Jakarta: Diadit Media Press, 2011

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*. Alasan pengambilan sampel ini adalah supaya hasil skor yang akan ditampilkan seragam dari satu kelompok mahasiswa yang bukan merupakan lulusan dari pesantren. Teknik penarikan sampel ini dipilih berdasarkan karakteristik penelitian, yaitu mahasiswa bukan lulusan pesantren pada program studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Raden Fatah Palembang. Setelah dihitung maka jumlah sampel adalah sebanyak 60 Orang.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder.

Data primer diperoleh dari mahasiswa bukan lulusan pesantren pada program studi Bahasa dan Sastra Arab

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data pendukung seperti data kepustakaan jurnal, kajian terdahulu yang telah meneliti tentang tema kompetensi qiraah sebelumnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

a) Tes Kemampuan

Tes kemampuan ini berupa tes menyambung huruf, menulis kata, menulis kalimat, menulis kalimat tanpa teks, dan menuangkan ide dan gagasan dalam bahasa Arab.

b) Dokumentasi

Dokumentasi ini untuk melihat latar belakang pendidikan mahasiswa bukan lulusan pesantren pada program studi Bahasa dan Sastra Arab

c) Teknik Analisa Data

Penelitian ini memakai teknik analisa data uji distribusi central dan sebaran. Uji distribusi central adalah untuk mengukur besarnya nilai rata-rata, nilai tengah dan nilai yang banyak muncul dari distribusi data yang telah diperoleh dalam penelitian tersebut. Sedangkan distribusi sebaran untuk melihat skor tertinggi dan terendah mahasiswa.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

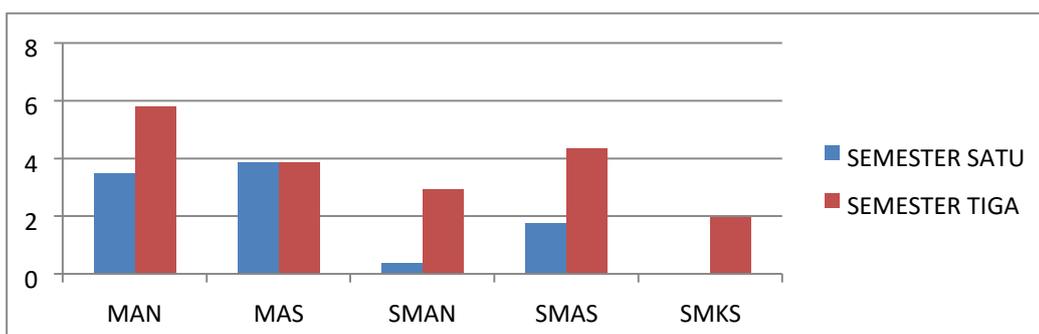
1. Kemampuan Berbahasa Arab

a. Menulis Struktur Tulisan Huruf

□ *Struktur Tunggal*

Kemampuan menulis struktur tulisan dibagi menjadi tiga bagian yaitu, struktur tunggal, struktur ganda, dan struktur tiga. Kemampuan menulis struktur tunggal adalah kemampuan mengenal dan memahami struktur tulisan huruf Arab berstruktur tunggal meliputi huruf-huruf; 1

هـ د ر ء و هـ dengan menguraikan karakteristik huruf-huruf tersebut ketika berdiri sendiri, ketika berada di awal dan bertemu dengan huruf-huruf lainnya, ketika di tengah, didahului dan bertemu dengan huruf-huruf lainnya, dan juga ketika di akhir kata dan didahului oleh huruf-huruf lainnya. Kemampuan menulis struktur tunggal ini pada mahasiswa semester satu dan semester tiga dapat dilihat hasil rata-ratanya

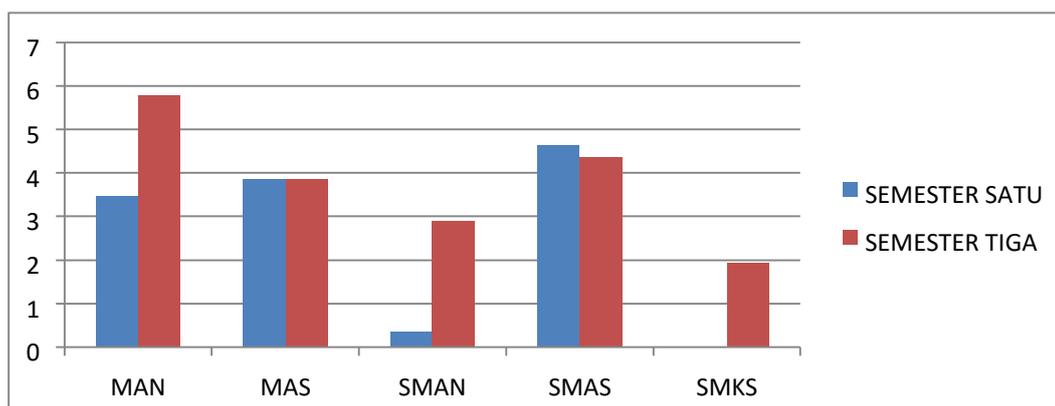


□ Struktur Ganda

Mengenal dan memahami huruf Arab berstruktur ganda. Materi mengenai huruf Arab berstruktur ganda meliputi huruf; ي-ح-ب-و-ت-ث-ز-ذ-ك-س-ص-ط-ع-ف-ق- -

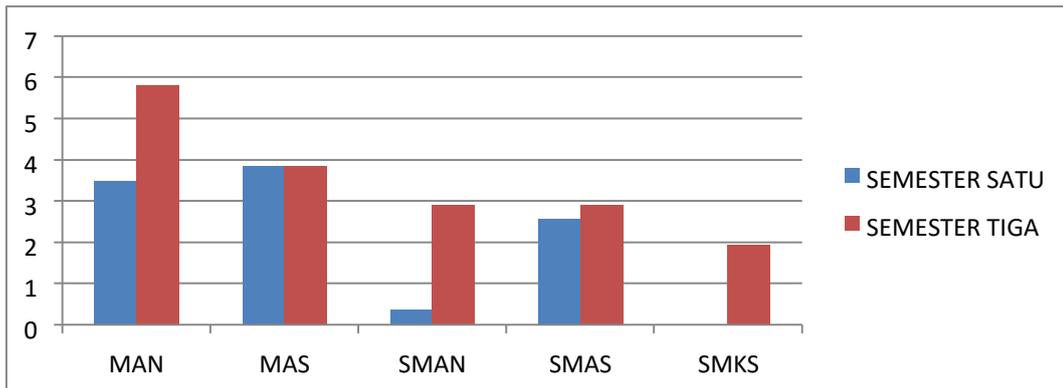
ن-م-ف-ك-س-ص-ط-ع-ف-ق- -huruf tersebut ketika berdiri sendiri, ketika berada di awal dan bertemu dengan huruf-huruf lainnya, ketika ditengah, didahului dan bertemu dengan huruf-huruf lainnya, dan juga ketika di akhir kata dan didahului oleh huruf-huruf lainnya. Kemampuan menulis struktur ganda ini dapat dilihat rekapitulasi nilai rata-rata

mahasiswa semester satu dan tiga sebagai berikut:



□ Struktur Tiga

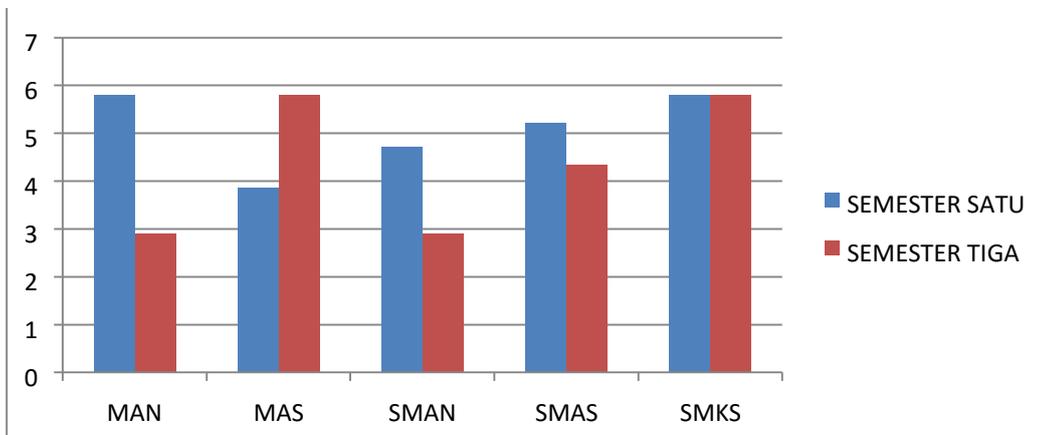
Materi mengenai huruf Arab berstruktur tiga meliputi huruf; ج-خ-ش-ض-ظ-غ- menguraikan karakteristik huruf-huruf tersebut ketika berdiri sendiri, ketika berada di awal dan bertemu dengan huruf-huruf lainnya, ketika ditengah, didahului dan bertemu dengan huruf-huruf lainnya, dan juga ketika di akhir kata dan didahului oleh huruf-huruf lainnya. Kemampuan menulis struktur tiga pada mahasiswa bisa kita lihat nilai rata-rata pada diagram dibawah ini:



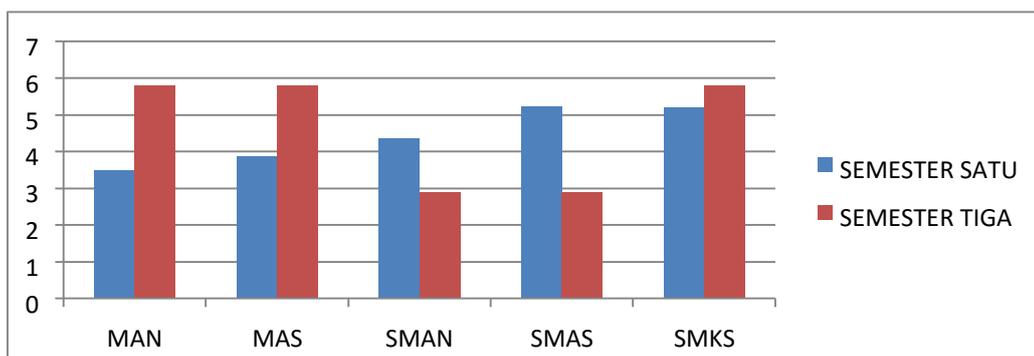
□ *Ketepatan menulis huruf-perhuruf sebagai lambang bunyi.*

Bahasa adalah merupakan lambang bunyi yang berartikulasi. Term ini telah menjadi konsesus manusia untuk merealisasikan komunikasi antar mereka secara aktif/*kalam* maupun secara reseptif/*kitabah*. Sebagai bukti dalam penelitian ini mahasiswa diminta mendengarkan hurufhuruf yang pelafalannya hampir sama seperti: ح - ه - ت - ط - ز - ج - ع - ث - ش - ق - ك , malad numan , ح tulisan mahasiswa menulis lambang bunyi huruf ع dengan huruf ح, ه kemudian menulis lambang bunyi huruf ه dengan huruf خ, menulis lambang bunyi huruf ث dengan huruf

ف . Adapun rata-rata skor pada penulisan lambang bunyi bagian satu adalah sebagai berikut



Kemudian rata-rata skor pada penulisan lambang bunyi bagian dua adalah sebagai berikut:



b. Menulis Harakat Huruf Arab

- *Ketepatan menulis harakat huruf perhuruf sesuai dengan kaidah nahwiyah*

Pada tahap ini mahasiswa dituntut untuk menulis dan menterjemahkan ke dalam bahasa Arab sesuai dengan kaidah tatabahasa/*nahwu* dengan bimbingan bersama dosen. Contoh soal sebagai berikut: buku guru diatas meja, saya akan pergi kesekolah. Kemampuan menulis

sesuai dengan kaidah *nahwu* bagian satu dan dua bisa kita lihat skor dibawah ini:

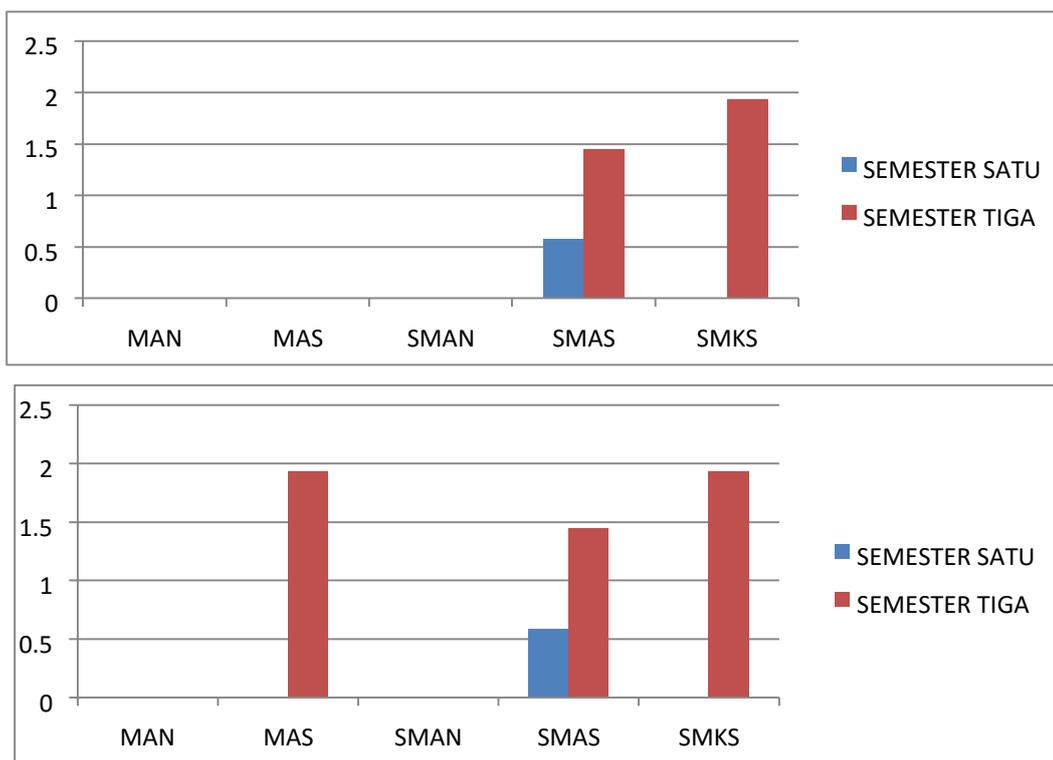


Diagram diatas menggambarkan bahwa baik mahasiswa semester satu maupun tiga sangat minim sekali kemampuan tatabahasa yang dimiliki, padahal soal yang diberikan oleh dosen merupakan tahap dasar. Sebagai komponen bahasa, tatabahasa merupakan bagian yang berkaitan dengan penataan kata dalam rangkaian kata-kata. Rangkaian kata-kata itu menghasilkan frasa atau kalimat, tergantung pada kata-kata yang dirangkai didalamnya, dan sifat hubungan antara kata-kata itu. Selain itu tata bahasa juga berkaitan dengan perubahan bentuk kata, yang kadang terjadi sebagai akibat dari tersusunya kata-kata dalam frasa atau kalimat. Tujuan pembelajaran tatabahasa secara garis besar meliputi pemahaman dan penggunaan pembentukan kata, frasa dan kalimat.¹⁰

- *Ketepatan menulis harakat huruf perhuruf sesuai dengan kaidah sharfiah*

¹⁰ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2009) h.58

Kaidah *sharfiah* dikenal juga dengan istilah Morfologi dalam bahasa Arab populer dikenal dengan sebutan *ماظنلا يفرصلا* atau *قاقاتشالا ملع* yaitu perubahan bentuk kata menjadi bermacam-macam untuk mendapatkan makna yang berbeda-beda. Tanpa perubahan yang dimaksud maka makna yang berbeda itu tidak akan muncul. Verhaar berpendapat, bahwa morfologi adalah: “cabang linguistik yang mengidentifikasi satuan-satuan dasar bahasa sebagai satuan gramatikal”.¹¹ Dengan demikian, morfologi adalah kajian linguistik yang membahas tentang perubahan bentuk kata dan bagian-bagiannya secara gramatikal untuk mendapatkan makna yang berbedah di setiap perubahannya. Sedangkan bagian terkecil dari morfologi adalah morfem, dan satu kata bisa terdiri dari beberapa morfem. Sebagai contoh analisisnya adalah: kata “*كَ يَبُتْ*” berarti “dia (laki-laki) menulis”. Kata tersebut terdiri dari dua morfem yaitu “*ي*” dan “*بَتَكَ*”. Jika kata tersebut dirubah menjadi “*بَتَكَتْ*” maka artinya juga berubah menjadi

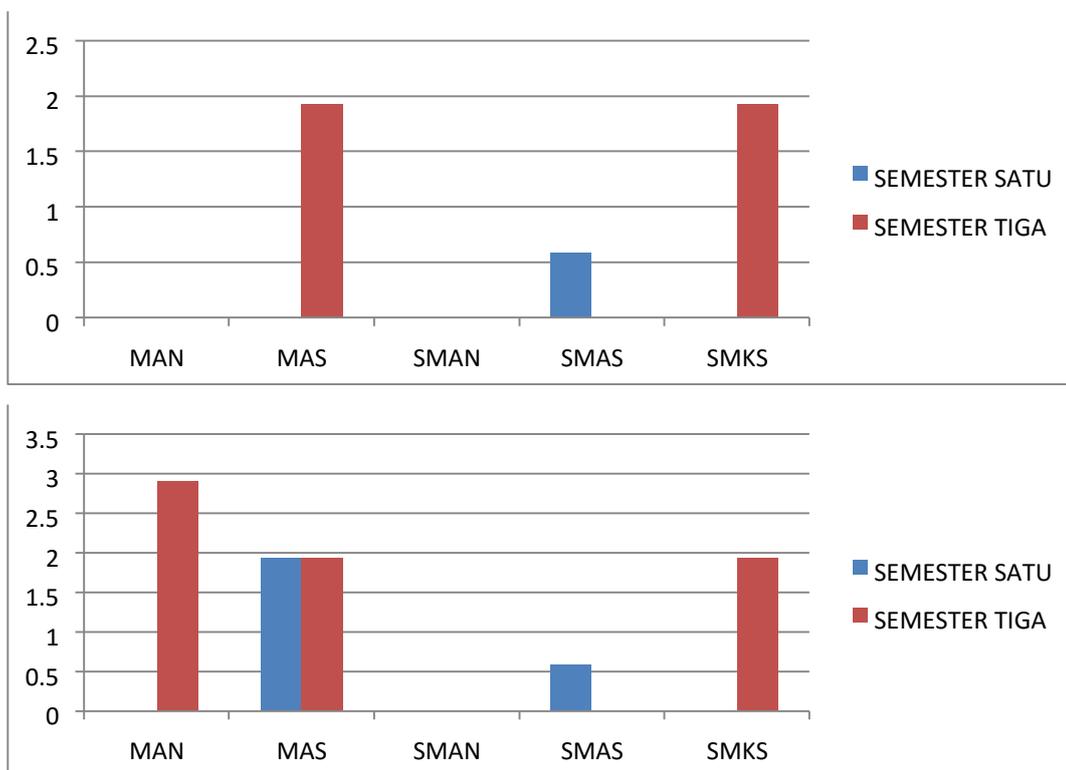
“kamu (laki-laki) menulis”. Dalam proses berubahnya bentuk kata dan muncul makna baru merupakan kajian dari morfologi.¹²

Kemampuan menulis sesuai dengan kaidah *sharfiah* bagian satu dan dua bisa kita lihat

¹¹ J.W.M. Verhaar, Asas-Asas Linguistik Umum dalam Ida Latifatul Umroh, Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Mahasiswa Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, ejournal.unisda.ac.id

¹² Ida Latifatul Umroh, Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Mahasiswa Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, [e-jurnal.unisda.ac.id](http://ejournal.unisda.ac.id)

skor dibawah ini:



Melihat diagram diatas dapat ditafsirkan bahwa kemampuan menulis bahasa Arab mahasiswa sesuai dengan kaidah sharfiah sangat minim sekali. Hal ini dikarenakan mahasiswa tidak mempunyai basic yang mumpuni sehingga sangat sulit untuk menyesuaikan diri dengan materi-materi dan literatur berbahasa Arab. Hal ini menjadi pedoman bagi dosen pengasuh mata kuliah menulis untu memperhatikan tahapan-tahapan menulis mulai dari tahapan menulis dasar sampai tahapan menulis lanjutan.

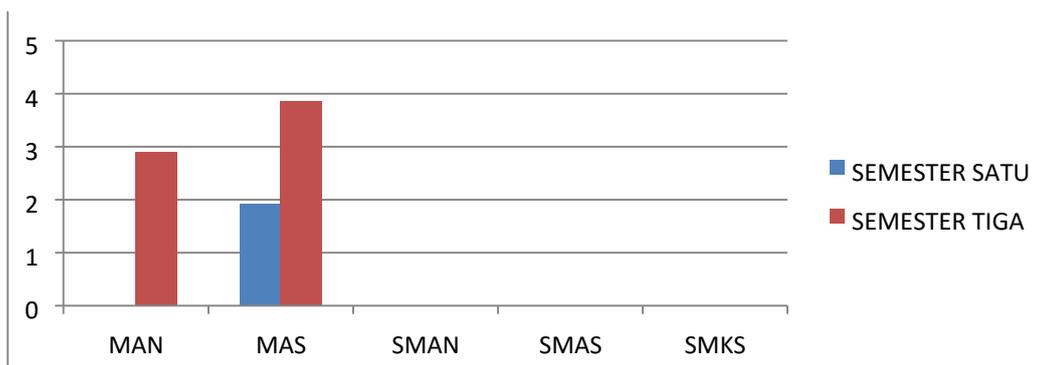
c. Menulis Tanda Baca Huruf Arab

Ada beberapa tanda baca huruf Arab yang harus dipahami oleh peserta didik dalam pembelajaran menulis, yaitu sebagai berikut:

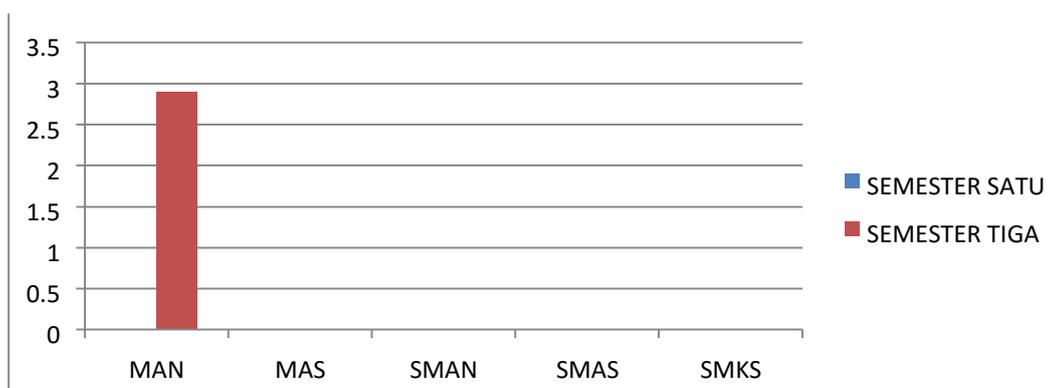
1. Ketepatan menggunakan tanda koma dalam suatu kalimat
2. Ketepatan menggunakan tanda titik
3. Ketepatan menggunakan tanda seru
4. Ketepatan menggunakan tanda petik

Untuk melihat hasil kemampuan mahasiswa dalam memahami tanda baca huruf Arab

dengan menggunakan ketepatan tanda seru bisa dilihat diagram sebagai berikut:



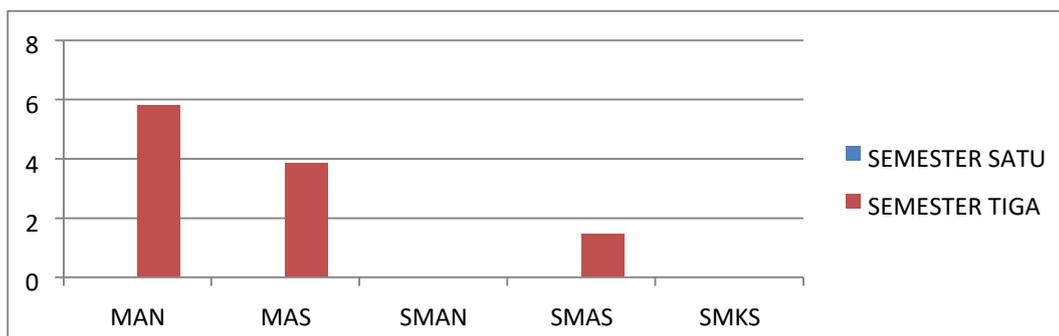
Untuk melihat hasil kemampuan mahasiswa dalam memahami tanda baca huruf Arab dengan menggunakan ketepatan tanda baca koma bisa dilihat diagram sebagai berikut:



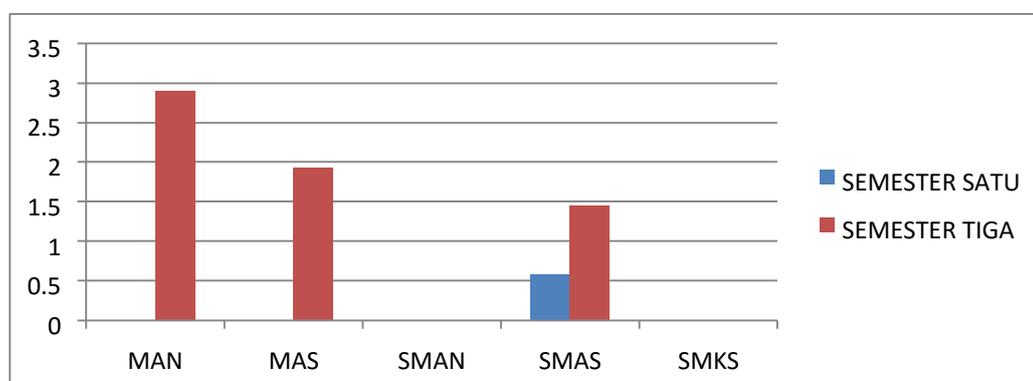
d. Menulis Kalimat Sempurna

Menulis kalimat sempurna dalam bahasa Arab mahasiswa dilihat dalam kemampuan menulis *jumlah ismiyahnya*, dari hasil penelitian didapatkan bukti bahwa masih sedikit mahasiswa yang melakukan kekeliruan dalam pembuatan kalimat tersebut. Hal ini menurut penelitian lain dikarenakan, kekeliruan adalah penyimpangan yang disebabkan oleh ketidaksengajaan pembicara, bukan karena pembicara tidak memahami kaidah bahasa sasaran. Kondisi pembicaralah yang menyebabkan terjadinya penyimpangan berbahasa. Sebaliknya, kesalahan atau kesilapan adalah penyimpangan yang disebabkan karena ketidakfahaman pembicara terhadap kaidah/sistem bahasa sasaran. Untuk melihat hasil kemampuan mahasiswa dalam memahami kata dalam pembuatan kalimat sempurna Arab dengan menggunakan ketepatan

jumlah ismiyah bisa dilihat diagram sebagai berikut:



Kemudian hasil kemampuan menulis bahasa Arab dengan kalimat SPOK sebagai berikut:



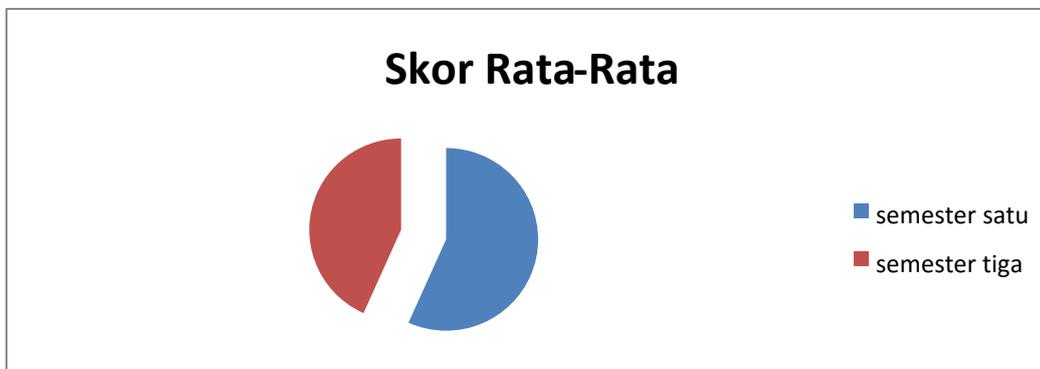
Dari hasil diagram diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam membuat kalimat sempurna masih harus dibina. Penelitian ini membuktikan banyak mahasiswa keliru dalam peletakkan harakat huruf jar. Dari hasil diagram diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam membuat kalimat sempurna masih harus dibina. Penelitian ini membuktikan banyak mahasiswa keliru dalam peletakkan harakat huruf jar.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Haniah mengatakan bahwa salah satu keistimewaan bahasa Arab yang tidak ada pada bahasa lain adalah sebagai bahasa i'rab yaitu adanya kata-kata yang mengalami perubahan harakat atau huruf pada akhir kata berdasarkan posisinya dalam kalimat. Di antara kesalahan yang ditemukan dalam skripsi adalah penulisan kata *وَذ* yang posisinya sebagai *mudhaf ilaih* seharusnya berubah menjadi *يَذ* pada frase *ذ ل و ا ذ* ditulis tanpa huruf ya seharusnya *ذ ل و ا ي ذ*. Contoh lain kata *ون* *kejbo iagabes nakududekreb gnay ع* pada kalimat *مدد عقل ذ ل و ا ذ* . Contoh lain kata *ون* *kejbo iagabes nakududekreb gnay ع* pada kalimat *مدد عقل ذ ل و ا ذ* . Contoh lain kata *ون* *kejbo iagabes nakududekreb gnay ع* pada kalimat *مدد عقل ذ ل و ا ذ* . Contoh lain kata *ون* *kejbo iagabes nakududekreb gnay ع* pada kalimat *مدد عقل ذ ل و ا ذ* . Kesalahan yang lain pada kata *ناميركلا* yang berkedudukan sebagai objek dari kata kerja yang terbuang *ص خ* pada kalimat *ص خ ا و* . Contoh lain kata *ون* *kejbo iagabes nakududekreb gnay ع* pada kalimat *مدد عقل ذ ل و ا ذ* .

kata tersebut yang menunjukkan dual berubah menjadi يا و... تصاخ و¹³.

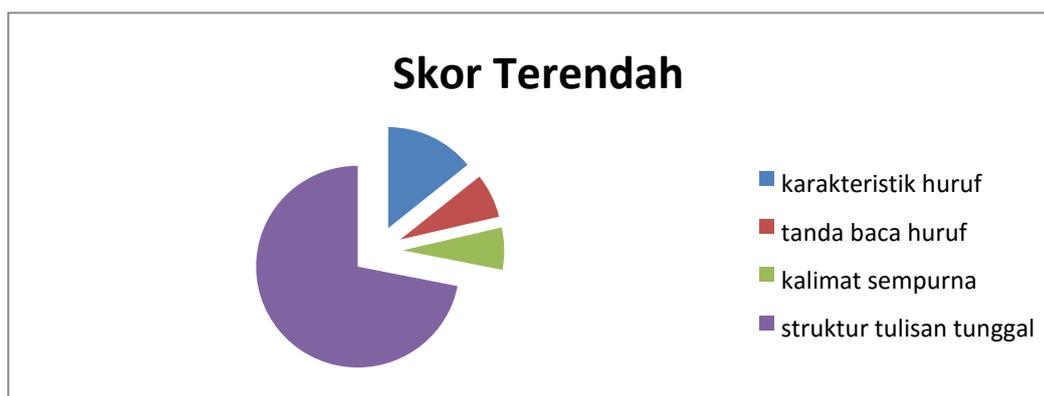
2. Skor Kemampuan Menulis Bahasa Arab Pada Mahasiswa

1. Skor Rata-Rata Kemampuan Menulis Bahasa Arab



Rata-rata kemampuan menulis bahasa Arab pada semester satu skornya adalah 16,5 atau sebesar 57 % dan skor semester tiga 12,6 atau sebesar 43%.

2. Skor Terendah Kemampuan Menulis Bahasa Arab



Pada diagram diatas menunjukkan bahwa rata -rata hanya 1,92 mahasiswa yang mampu menulis huruf Arab yang berkarakteristik huruf. Kemudian skor 0,38 rata-rata mahasiswa yang mampu menulis huruf Arab yang berstruktur tunggal. Rata-rata Skor 0,19 mahasiswa yang mampu menulis tanda baca huruf dan terakhir skor rata-rata 0,18 mahasiswa yang mampu menulis kalimat sempurna dalam bahasa Arab.

3. Skor Tertinggi Kemampuan Menulis Bahasa

Skor tertinggi mahasiswa adalah pada penulisan lambang bunyi, dapat dilihat pada diagram

¹³ Haniah, Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, *Arabi: Journal of Arabic Studies*.

dibawah ini:

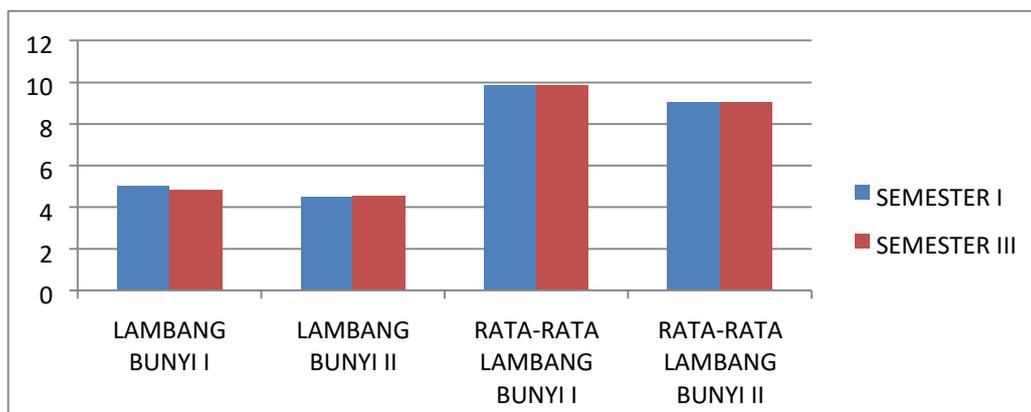


Diagram diatas menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa mampu menulis lambang bunyi dengan rata-rata skor 9,05 pada bagian lambang bunyi bagian satu dan dengan skor rata-rata 9,85 pada bagian lambang bunyi kedua. Lambang bunyi adalah simbol-simbol bahasa kedua yang harus didengar kemudian mampu untuk mengulangi dan menulis lambang tersebut.

E. KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa keterampilan menulis bahasa Arab pada mahasiswa program studi bahasa dan sastra Arab pada mahasiswa non persantren masuk dalam kategori rendah. Hal ini mengisyaratkan bahwa rata-rata mahasiswa dalam program studi bahasa dan sastra Arab di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora belum sepenuhnya mempunyai basic kebahasa Araban.

Skor kemampuan menulis bahasa Arab adalah sebagai berikut; skor terendah mahasiswa dalam membuat tulisan kalimat sempurna adalah rata-rata 0,18. Skor mahasiswa dalam membuat kalimat dengan tanda baca huruf adalah rata-rata 0,19, dan skor mahasiswa dalam menulis karakteristik huruf berdasarkan kaidah tatabahasa dan sharf adalah rata-rata 0,38.

Skor tertinggi adalah rata-rata 9,85 pada mahasiswa berkemampuan dalam penulisan lambang bunyi, dan rata-rata kemampuan menulis mahasiswa untuk semester satu 16,5 dan semester tiga 12,6.

DAFTAR PUSTAKA

Haniah., Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, *Arabi: Journal of Arabic Studies*.

Halim Hanafi, Abdul., *Metodologi Penelitian Bahasa untuk Penelitian Tesis, dan Disertasi*, Jakarta: Diadit Media Press, 2011

Hasani, Zhul Fahmy., Penerapan Metode *Imla'* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas VIIC MTs Muhammadiyah 02 Pernalang

Iskandar, Muhammad Lutfiana., *Strategi Pembelajaran Menulis (Kitabah) Bahasa Arab*, Raushan Fikr Vol. 6 No. 1 Januari 2017

Kuraedah, Sitti ., Aplikasi Maharah Kitabah dalam Pembelajaran Bahasa Arab, *Al-Ta'dib*, Desember 2015

Nasta'an, Problematika Pebelajar Bahasa Arab Pemula Di Madrasah Aliyah Dan Solusinya, Konferensi Nasional Bahasa Arab I, prosiding.arab-um.com

Nisa, Dwi Khoirotun., Jauharotun Ni'mah, Pengembangan Bahan Ajar *Mahārah Al-Kitābah* Berbasis Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAI Attanwir Bojonegoro, Jurnal Al Bayan Vol. 9, No. 1, Januari-Juni 2017. ISSN 20869282.

Rosyidi, Abdul Wahab., *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2009.

Setiadi, Syamsi., Peningkatan Keterampilan Kitabah Arabiyah Mahasiswa Melalui Metode Tutor Sebaya, Jurnal Al Bayan Vol. 9, No. 1, Januari-Juni 2017. ISSN 2086-9282

Umroh, Ida Latifatul ., Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Mahasiswa Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, e-jurnal.unisda.ac.id